

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN NORMA SISWA SEKOLAH DASAR

Adisel¹, Susyati¹, Venny Andeska Rahyu³, Widiyawati⁴, Melinda⁵, Mira Deva Tri Juniarti⁶,
Ahmad Berli⁷, Jendri Nopran Satria⁸, Anisa Orsidia⁹
Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
adisel2022@gmail.com1

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan kedisiplinan norma siswa sekolah dasar. adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan kepada peserta didik tentang nilai, norma dan moral. Dengan mengamalkan nilai, norma dan moral maka akan tercipta karakter disiplin dalam diri siswa. Adanya kedisiplinan membuat proses pendidikan yang berlangsung di sekolah akan berlangsung dengan baik, karena siswa tidak melakukan pelanggaran aturan sekolah. Simpulan penelitian ini bahwa disiplin norma pada siswa sekolah dasar memang sangat diperlukan, karena disiplin norma masuk kedalam pembentukan karakter pada anak.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Norma Siswa, Pendidikan Kewarganegaraan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of civic education in fostering discipline norms of elementary school students. With education, it will arise in a person to compete and motivate ourselves to be better in all aspects of life. This study uses a qualitative method approach. The results showed that civic education teaches students about values, norms and morals. By practicing values, norms and morals, it will create a disciplined character in students. The existence of discipline makes the educational process that takes place at school will go well, because students do not violate school rules. The conclusion of this study is that the discipline of norms in elementary school students is really needed, because the discipline of norms is included in the formation of character in children.

Keywords: Citizenship Education, Discipline, Student Norms.

PENDAHULUAN

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Hasbullah, 2013).

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Sehubungan dengan itu, Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas.

Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu upaya sadar dan terencana mencerdaskan warga negara (khususnya generasi muda). Caranya dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa agar mampu berpartisipasi aktif dalam pembelaan negara. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan kepada peserta didik tentang nilai, norma dan moral. Dengan mengamalkan nilai, norma dan moral tersebut maka akan tercipta karakter disiplin dalam diri siswa. Dengan disiplin inilah proses pendidikan yang berlangsung di sekolah akan berlangsung dengan baik, karena siswa tidak melakukan pelanggaran aturan aturan sekolah.

Disiplin adalah sikap mental seseorang yang mengandung kerelaan mematuhi, ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Tanggung jawab, baik yang berhubungan dengan waktu maupun terhadap kewajiban dan hak. Pengertian lain tentang disiplin diungkapkan oleh Siswanto (2001) memandang bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kerr dalam Winataputra dan Budimansyah (2007), menyebutkan *“Citizenship or civics education is construed broadly to encompass the preparation of young people for their roles and responsibilities as citizens and, in particular, the role of education (through schooling, teaching, and learning) in that preparatory process”*. (Winataputra, 2007).

Dari definisi Kerr tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan dirumuskan secara luas yang mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawab sebagai warga negara, dan secara khusus, peran pendidikan termasuk di dalamnya persekolahan, pengajaran dan belajar, dalam proses penyiapan warga negara tersebut.

Berbeda dengan pendapat di atas Pendidikan Kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya (Samsuri, 2011).

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan proses dan upaya dengan menggunakan pendekatan belajar kontekstual untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan karakter warga Negara Indonesia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata disiplin berarti tata tertib (di sekolah kemiliteran), ketaatan (kepatuhan), pada peraturan. Dengan kata lain berdisiplin adalah mematuhi atau mentaati tata tertib sedangkan mendisiplinkan berarti mengusahakan supaya mematuhi (mentaati) tata tertib. Menurut Sukadi (1996), beliau memberikan pengertian tentang disiplin diantaranya *“sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab”*.

Kedisiplinan merupakan sikap yang terbentuk melalui proses yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi norma yang menjadi penentu dalam mengatur tingkah laku pada peserta didik. Dari kurangnya kedisiplinan norma yang ada pada peserta didik terutama peserta didik pada sekolah dasar tersebut maka pada kurikulum di masukkan pelajaran yang dapat mengacu sikap disiplin norma pada peserta didik tersebut.

Pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, terdapat materi mengenai norma dan kedisiplinan. Sehingga, pendidikan kewarganegaraan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam disiplin norma pada siswa terutama di sekolah dasar yang umumnya terdiri dari anak-anak yang di harapkan akan menjadi lebih baik dalam bersikap termasuk dalam mendisiplinkan norma pada anak sejak anak duduk di bangku sekolah dasar.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran PKN SD, disiplin norma sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Karena disiplin bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan dijelaskan mengenai norma yang isinya meliputi tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman disiplin norma pada siswa sekolah dasar. Sistem pendidikan di negara kita menekankan pada pembentukan peserta didik yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah

air serta berkarakter dengan menjunjung tinggi kedisiplinan dalam menaati norma-norma yang berlaku.

Dari adanya hal tersebut, pendidikan kewarganegaraan yang akan berperan dalam membentuk peserta didik yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta patuh pada aturan-aturan yang berlaku pada masyarakat. Disiplin norma pada siswa sekolah dasar memang sangat diperlukan, karena disiplin norma masuk ke dalam pembentukan karakter pada anak. Apabila, anak muda mendapat pengarahan dan diajari mengenai norma dan kedisiplinan maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang sesuai dengan identitas bangsa.

Dalam pembentukan kedisiplinan norma, pendidikan kewarganegaraan menjadi mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil, berkarakter dan patuh dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan kewarganegaraan sebagai pemeran penting, perlu mengenalkan sebuah materi pendidikan kewarganegaraan yang dihubungkan dengan norma-norma yang ada di masyarakat.

Pendidikan kewarganegaraan dapat berperan sebagai media dalam pengembangan disiplin norma pada siswa di sekolah dasar. Hal ini menyebabkan pendidikan kewarganegaraan menjadi sangat penting dalam proses perkembangan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan kewarganegaraan akan sangat diperlukan. Keberhasilan ini tentunya akan dapat diraih dengan berbagai upaya dan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.

SIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran PKN SD, disiplin norma sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Karena disiplin bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan dijelaskan mengenai norma yang isinya meliputi tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman disiplin norma pada siswa sekolah dasar. Hal ini menyebabkan pendidikan kewarganegaraan menjadi sangat penting dalam proses perkembangan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan kewarganegaraan akan sangat diperlukan. Keberhasilan ini tentunya akan dapat diraih dengan berbagai upaya dan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1993). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan H. (2012). Pendidikan Karakter, (Konsep dan Implementasi). Bandung: Alfabeta.
- Samsuri, S. (2011). Pendidikan Karakter Warga Negara. Yogyakarta: Diandra Pustaka.
- Siswanto, S. (2001). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Bumi Aksara : Jakarta.
- Soemarno, D. (1998). Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi
- Winataputra, Udin S. (2009). Materi dan Pembelajaran PPKn SD. Jakarta: Universitas Terbuka